

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persentase Pemberian Informasi Obat di Apotek Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022 didapatkan hasil:

- a. Persentase yang menerima pemberian informasi oleh Apoteker tidak ada, TTK 22%, Asisten Tenaga Kesehatan/ATK (lulusan SMK Farmasi) 60% dan petugas non kefarmasian 18%.
- b. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai nama obat, menyampaikan dengan lengkap 68%.
- c. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai sediaan obat, menyampaikan dengan lengkap 83%.
- d. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai dosis obat, menyampaikan dengan lengkap 14%.
- e. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai cara pemakaian obat, menyampaikan dengan lengkap 10%.
- f. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai cara penyimpanan obat, menyampaikan dengan lengkap 0%.
- g. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai indikasi obat, menyampaikan dengan lengkap 15%.
- h. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai efek samping obat, menyampaikan dengan lengkap 0%.
- i. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai interaksi obat, menyampaikan dengan lengkap 0%.
- j. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai informasi resep, menyampaikan secara lisan 100%.
- k. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai pertanyaan pasien, menyampaikan dengan lengkap 0%.

- l. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai informasi aktif, menggunakan 0%.
- m. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai penjelasan kembali informasi, menjelaskan kembali 0%.
- n. Persentase yang menerima pemberian informasi obat mengenai dokumentasi, melakukan dokumentasi 0%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan tenaga kefarmasian di setiap apotek serta dilakukan pelatihan tenaga kefarmasian yang memberikan informasi obat kepada pasien/pegunjung di apotek.
2. Perlu ditingkatkan upaya pemberian informasi obat serta perlunya inovasi dalam pemberian informasi obat di apotek seperti saat memberikan informasi obat dapat menggunakan informasi aktif berupa pamflet, brosur, bulletin, dll.
3. Bagi pemerintah, dapat melakukan sosialisasi mengenai penerapan Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek untuk meningkatkan kualitas pelayanan di setiap apotek.